

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Meleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>87</sup>

Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek. Adapun pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>88</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus yaitu yang mana pendekatan ini berguna untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang ada di MI Manba'ul Ulum Buntaran.

---

<sup>87</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

<sup>88</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi-UII, 1983), hal. 47.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya di sepakati oleh kedua belah pihak, yakni peneliti dan subyek peneliti.<sup>89</sup>

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.<sup>90</sup> Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>91</sup>

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari, mendukung, serta memperkuat suatu teori, dan bahkan bisa untuk menemukan suatu teori baru. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di MI Manba'ul Ulum

---

<sup>89</sup> Lexy Maleong J., *Prosedur Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 21.

<sup>90</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4.

<sup>91</sup> *Ibid...*, hal. 12.

Buntaran, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian di lapangan, kehadiran peneliti merupakan instrumen. Tajam tidaknya penelitian tergantung instrumen (kehadiran peneliti). Sehingga untuk mencari data secara detail dan rinci maka peneliti secara langsung hadir di lokasi MI Manbaul Ulum Buntaran.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Akses jalan menuju lembaga ini cukup baik dan mudah dijangkau. Alat transportasi yang biasa digunakan guru dan murid di lembaga ini adalah sepeda dan sepeda motor. Didepan atau

diseberang madrasah terdapat masjid desa yang dinamai Masjid Al Huda, yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan maupun kegiatan-kegiatan lain para warga madrasah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>92</sup> Sumber data merupakan sesuatu yang dapat diambil informasinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>93</sup> Berarti data primer adalah data yang dikumpulkan langsung, dari sumber pertamanya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan beberapa siswa. Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, yang memenuhi kriteria sebagai informan yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan

---

<sup>92</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hal. 157.

<sup>93</sup> J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8.

mereka tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasanya sendiri, dan lainnya yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder (data tambahan). Sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam hal ini data sekundernya adalah:

1. Visi dan Misi MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung
2. Struktur Organisasi MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung
3. Data Guru, Staf dan Siswa MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung
4. Sarana dan Prasarana MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian jenis kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Menurut Sukmadinata dalam penulis buku Metode Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa: "Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan penuh, pengamat ikut serta alam

semua kegiatan kelompok yang diamati dan melakukan tugas-tugas sebagaimana anggota kelompok melakukannya”.<sup>94</sup>

Menurut Zainal Arifin ada beberapa teknik yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:<sup>95</sup>

#### 1. Wawancara Mendalam (*in-depth interviews*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, wawancara merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>96</sup> Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>97</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai tanya jawab yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi. Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yakni :

##### a. Wawancara Terstruktur,

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan

---

<sup>94</sup> Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.111.

<sup>95</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 170.

<sup>96</sup> J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 160.

<sup>97</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 137.

instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Tak Terstruktur,

Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>98</sup>

Dalam penelitian ini pihak yang peneliti wawancarai adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pembina program keagamaan, serta perwakilan peserta didik yang ada di MI Manbaul Ulum Buntaran. Yang hasilnya terdapat dalam ringkasan data. Dan diolah sedemikian rupa untuk menjawab fokus penelitian.

Wawancar yang penulis gunakan adalah menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau informal. Karena peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan data sebenar-benarnya tentang pembiasaan apa saja yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, baik melalui pembiasaan sholat berjamaah, sholat dhuha, maupun membaca Al Qur'an, dalam suasana yang biasa, wajar seperti pembicaraan sehari-hari.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat

---

<sup>98</sup> *Ibid...*, hal. 140.

indra.<sup>99</sup> Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.<sup>100</sup>

Dalam praktiknya yang sesuai dengan teknik observasi partisipan, peneliti meneliti secara langsung ke lembaga Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul Ulum Buntaran Untuk mengamati tentang pembiasaan kegiatan keagamaan di madrasah tersebut, serta mengambil dokumentasi setiap bentuk yang dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Kegiatan yang diamati meliputi kegiatan peserta didik dalam sholat dhuha, sholat berjamaah, dan membaca alquran.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.<sup>101</sup>

Menurut Akhmad Tanzeh, dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti

---

<sup>99</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199.

<sup>100</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143.

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 326.

monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>102</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dan arsip sekolah MI Manbaul Ulum Buntaran, yang tentunya relevan dengan obyek yang diteliti. Tujuannya adalah sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang telah didapatkan ketikan observasi dan wawancara. Selain itu peneliti juga membuat dokumentasi sendiri selama penelitian berlangsung.

## **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan teknik deskriptif artinya seorang peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di MI Manba'ul Ulum Buntaran.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal yaitu :

---

<sup>102</sup> Akhmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian....*, hal. 66.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan data “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>103</sup>

Menurut Sugiono sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan “Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta bentuk yang bisa dipakai untuk menghasilkan sesuatu. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.

Data yang direduksi selanjutnya adalah memaparkan data, sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Maka dari itu dapat dipahami bahwa reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Dalam penelitian ini data yang didapat disajikan dalam bentuk uraian tekstual yang bersifat naratif sesuai dengan karakteristik maupun pola penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

---

<sup>103</sup> Mathew B. Miles dan Amichael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Analisis Data Kualitatif), terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yaitu memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang merupakan penyempurna temuan terdahulu.<sup>104</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Menurut Imam Gunawan adalah :

Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan simpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling berkaitan.<sup>105</sup>

Dalam tahap ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari penelitian, dan diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah dibuat.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang telah berhasil digali, yakni data yang terkait dengan pembiasaan kegiatan keagamaan di MI Manba'ul Ulum Buntaran, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini kebenarannya. Untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi

---

<sup>104</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 103.

<sup>105</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif teori dan praktek...*, hal. 112.

empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.<sup>106</sup>

a. Kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dari penelitian non kualitatif, agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan yaitu :

- 1) Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan
- 2) Melakukan observasi terus menerus sehingga dapat memahami fenomena yang ada
- 3) Triangulasi, istilah ini dikenalkan oleh Denzin dengan meminjam istilah dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan triangulasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

<sup>106</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 52.

Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

- b. Transferabilitas sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap tranferabilitas apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas.

Dalam penelitian ini, diungkapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil penelitian dapat diberlakukan pada unit sosial lain yang serupa, maka skripsi tersebut telah memenuhi standar transferabilitas. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

- c. Depentabilitas merupakan substitusi istilah reabilitas dalam pendidikan nonkualitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangannya dan hasilnya sama, maka reabilitasnya tercapai.
- d. Konfirmabilitas yakni sesuatu itu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.<sup>107</sup>

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga dapat memutuskan

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, hal. 169.

dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap tahap ini berpedoman pada pendapat Moleong yakni, tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:<sup>108</sup>

### a. Tahap pralapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini, yaitu: menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, manjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan ditambah satu lagi yaitu penelitian lapangan.

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Setelah mendapat persetujuan oleh kepala jurusan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian. Setelah itu membuat proposal penelitian yang kemudian diseminarkan dan disetujui oleh dosen pembimbing. Kemudian

---

<sup>108</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 327.

peneliti menyiapkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada lembaga yang dipilih sebagai lokasi penelitian.

b. Tahap pekerja lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

Setelah mendapat izin dari kepala MI Manbaul Ulum Buntaran, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Pada mulanya peneliti menjalin keakraban dengan para informan dalam berbagai aktivitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa untuk mendapat dan memperoleh data yang diharapkan dan tentunya yang sesuai dengan metode penelitiannya.

c. Tahap analisis data

Setelah mendapatkan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi maka yang akan dilakukan kemudian adalah analisis data untuk menghasilkan laporan. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang kredibel.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh dosen pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu peneliti dalam penyempurnaan penulisan laporan yang sesuai.